



**PENGARUH VARIASI MENGAJAR MAHASISWA MAGANG III
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM RAHMANIYAH SEKAYU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD NEGERI 2 KAYUARA
KECAMATAN SEKAYU KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Litado Dewi Jusma¹, Ermalinda²

litadojusma@gmail.com, ermalindabaihaki22@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variasi mengajar mahasiswa magang III Sekolah Tinggi Agama Islam Rahmaniyyah terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 2 Kayuara kecamatan Sekayu kabupaten Musi Banyuasin. jenis penelitian ini adalah (field research) atau penelitian lapangan yang dilakukan di SD Negeri 2 Kayuara Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. Selama 4 bulan mulai dari bulan September sampai dengan bulan Desember 2023. Dengan responden sebanyak 26 orang diambil menggunakan teknik nonprobability sampling, dengan cara pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua instrument yaitu Interview dan Kuesioner. Untuk menganalisa data yang telah didapat peneliti menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif yang gunakan untuk menerjemahkan dari hasil analisis data kuantitatif. Sedangkan analisis deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan perhitungan statistic.

Hasil analisis df sebesar 26, diperoleh " r " tabel r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,388; sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,496. Ternyata r_o (yaitu = 0.9618) adalah jauh lebih besar dari pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf 1%. berarti ada korelasi positif yang sangat signifikan antara variabel X dan variabel Y, oleh karena itu, hipotesa alternatif diterima dan hipotesa nihil di tolak. Kenyataan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Variasi Mengajar Mahasiswa Magang STAI Rahmaniyyah Sekayu terhadap motivasi belajar siswa, semakin baik profesionalisme guru maka semakin baik pula motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Variasi Mengajar Mahasiswa Magang III STAI Rahmaniyyah Sekayu terhadap motivasi belajar siswa DI SD Negeri 2 Kayuara Kecamatan Sekayu Musi Banyuasin.

Kata Kunci: Variasi Mengajar, Motivasi Belajar, Siswa

Abstract: This research This study aims to determine the effect of teaching variations of internship III students at the Rahmaniyyah Islamic College. Islam Rahmaniyyah on the motivation of This type of research is (field research) or field research conducted at SD Negeri 2 Kayuara, Sekayu District, Musi Banyuasin Regency. conducted at SD Negeri 2 Kayuara, Sekayu District, Musi Banyuasin Regency. Banyuasin Regency. For 4 months starting from September to December 2023. December 2023. With 26 respondents taken using nonprobability sampling

technique, by sampling based on the order of the members of the population who have been given an order. based on the order of the population members who have been given serial numbers. The technique of data collection techniques in this study using two instruments, namely Interview and Questionnaire. and Questionnaire. To analyze the data that has been obtained, researchers use quantitative descriptive analysis and qualitative descriptive analysis which is used to translate the results of quantitative data analysis. translate the results of quantitative data analysis. While the analysis quantitative descriptive analysis uses a statistical calculation approach. The results of the analysis df of 26, obtained "r" table rtable at the 5% significance level of 0.388; while at the 1% significance level of 0.496. It turns out that rO (ie = 0.9618) is much greater than at the 5% significance level or at the 1% level. This means that there is a very significant positive correlation between variable X and variable Y, therefore, the alternative hypothesis is accepted and the null hypothesis is rejected. This fact shows that there is a positive influence between the Teaching Variations of STAI Rahmaniyyah Sekayu Internship Students on student learning motivation, the better the teacher's professionalism, the better the student's learning motivation. The results of this study indicate that there is an effect of Teaching Variations of STAI Rahmaniyyah Sekayu III Internship Students on student learning motivation at SD Negeri 2 Kayuara, Sekayu District, Musi Banyuasin.

Keywords: *Teaching Variation, Learning Motivation, Students*

Pendahuluan

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawabnya yang terpikul dipundak para orangtua. Salah satu unsur penting dari proses pendidikan terletak tanggung jawab yang sangat besar dalam upaya mengantarkan peserta didik ke arah tujuan pendidikan yang dicita-citakan. (Samuel Nizar: 2002).

Dalam pembelajaran dibutuhkan variasi mengajar karena variasi mengajar merupakan kegiatan guru dalam rangka proses belajar mengajar yang bersifat interaktif, yang dianjurkan untuk mengatasi kebosanan siswa agar siswa selalu menunjukkan kegigihan. dan semangat dalam situasi belajar mengajar serta partisipasi penuh. Seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menggunakan berbagai keterampilannya untuk mencapai tujuan belajar peserta didik, mengatasi rasa bosan dan menumbuhkan minat, gairah dan pembelajaran yang efektif.

Ketika variasi mengajar dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, maka diharapkan motivasi belajar siswa dapat meningkat semakin tinggi. Motivasi belajar merupakan salah satu bagian penting dalam mencapai keberhasilan kegiatan pembelajaran. Maka dari kesadaran tersebut penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variasi mengajar mahasiswa magang III Sekolah Tinggi Agama Islam Rahmadiyah terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 2 Kayuara kecamatan Sekayu kabupaten Musi Banyuasin. Dengan mengetahui tujuan tersebut diharapkan dari penelitian ini adalah untuk menjadi bahan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan Magang III Sekolah Tinggi Agama

Islam Rahmadiyah selanjutnya sehingga kegiatan tersebut menjadi lebih baik lagi. Magang 3 merupakan kegiatan yang bersifat intrakurikuler yang wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Rahmadiyah Sekayu.

Adapun maksud dari kegiatan magang III meliputi praktek mengajar di kelas (*real teaching*) secara terbimbing dan terpadu, sebagai syarat profesi kependidikan. Magang 3 adalah pembelajaran dengan berbuat (*learning by doing*) yang memungkinkan pembentukan keterampilan, pengetahuan, dan sikap.

Variasi pengajaran adalah perubahan proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Tujuan pemberian variasi dalam proses pembelajaran adalah: memelihara dan meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi dan rasa ingin tahu siswa, menumbuhkan sikap positif terhadap guru, mempertahankan metode pembelajaran yang sesuai, dan meningkatkan kadar konsentrasi. Variasi gaya mengajar meliputi variasi suara, penekanan, pengaturan waktu, kontak mata, gerakan tubuh, dan postur.

Variasi memiliki fungsi atau manfaat untuk: 1) Mengurangi kebosanan siswa dalam mengikuti pelajaran 2) Meningkatkan motivasi belajar siswa 3) Memacu, mengembangkan, serta mengikat perhatian siswa pada pelajaran yang sedang mereka ikuti; 4) Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa pada hal-hal baru yang sedang dipelajari 5) Menumbuhkan perilaku belajar positif pada diri siswa 6) Meningkatkan partisipasi siswa dalam interaksi kegiatan pembelajaran; 7) Memperlancar dan menjelaskan komunikasi antara guru dengan siswa.

Sedangkan manfaat keterampilan variasi dalam proses pembelajaran adalah: 1) Menumbuhkan perhatian peserta didik 2) Melibatkan peserta didik berpartisipasi dalam berbagai kegiatan proses pembelajaran. 3) Dengan bervariasinya cara guru menyampaikan proses pembelajaran, maka akan membentuk sikap positif bagi peserta didik terhadap guru. 4) Dapat menanggapi rasa ingin tahu dan ingin menyelidiki peserta didik. 5) Melayani keinginan dan pola belajar para peserta didik yang berbeda-beda.

Zainal Asril (2011) mengatakan prinsip teknik dasar variasi dalam mengajar adalah: 1) Suara guru enak didengar 2) Tidak banyak melihat ke jendela saat sedang mengajar 3) Melihatkan kegembiraan dan semangat 4) Menggunakan isyarat mata, tangan, kepala dengan tepat 5) Hafal nama-nama peserta didik di kelas dan memanggil namanya saat diperlukan 6) Variasikan peserta didik menjawab pertanyaan tidak pada orang tertentu saja 7) Mengadakan selingan yang menyegarkan 8) Mempertimbangkan prinsip hadiah dan hukuman.

Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno (2010) menguraikan mengenai komponen-komponen keterampilan mengadakan variasi dalam proses pembelajaran meliputi tiga hal, yaitu: variasi dalam gaya mengajar guru, variasi dalam menggunakan media dan alat-alat pembelajaran, dan variasi dalam pola interaksi guru dengan peserta didik. Komponen-komponen itu dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Variasi dalam gaya mengajar guru meliputi: a) Variasi suara: yang termasuk dalam pengertian suara ini ialah kekuatan atau kekerasan, lagu bicara (intonasi), tekanan bicara, dan kelancaran bicara, seperti: keras-

lemah, cepat-lambat, tinggi-rendah, dan besar-kecil suara. b) Memusatkan perhatian: pengamatan guru terhadap masing-masing siswa selama interaksi belajar mengajar berlangsung. menggunakan model. c) Kesenyapan: guru berhenti sejenak untuk meminta perhatian siswa. Kesenyapan bisa disebut juga dengan waktu selang, artinya tenggang waktu antara suatu ucapan/ pembicaraan dengan ucapan/pembicaraan berikutnya, atau dari suatu kegiatan dengan kegiatan selanjutnya d) Kontak pandang: untuk meningkatkan hubungan dengan siswa dan menghindarkan hal-hal yang bersifat impersonal (tidak bersifat pribadi). Yang dimaksud dengan kontak dalam hal ini menyangkut hubungan batiniah antara guru dan siswa dalam kaitannya dengan bahan yang sedang dibahas bersama. e) Gerakan badan dan mimik: perubahan ekspresi wajah, gerakan kepala, dan badan. Gerakan yang baik ialah gerakan yang efisien dan efektif, artinya gerakan yang cukup tetapi benar-benar mendukung penjelasan atau uraian guru. f) Perubahan posisi guru: untuk meningkatkan perhatian siswa melalui perubahan posisi guru, seperti berjalan kebelakang, kedepan, kekanan kekiri, dan sebagainya (tidak selalu duduk dalam kelas).

Prinsip-prinsip Penggunaan Variasi Prinsip-prinsip dalam penggunaan variasi adalah dalam menggunakan variasi sebaiknya semua variasi digunakan agar tercapai tujuan yang diinginkan, karena pada dasarnya prinsip-prinsip penggunaan variasi ini harus relevan dengan tujuan pengajaran, lancar dan berkesinambungan, fleksibel dan spontan (sesuai dengan situasi dan proses belajar mengajar). (Abdul Majid: 2013)

Keterampilan mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar akan meliputi tiga aspek, yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran dan variasi dalam interaksi antara guru dan siswa. (Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain: 2006)

Selain guru, terdapat faktor lain yang dapat menentukan keberhasilan proses belajar yaitu, motivasi belajar siswa. Pada kegiatan belajar, setiap siswa pasti memiliki motivasi yang berbeda. Oleh karena itu, gurulah yang dapat membangkitkan motivasi siswa sehingga dapat belajar dengan baik.

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. (Hamzah B. Uno: 2011). Motivasi menurut Purwanto (2004), adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar dapat tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu hingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Menurut John P. Campbell dalam Ngalim (1990) mengemukakan bahwa motivasi mencakup arah atau tujuan tingkah laku kekuatan respon dan kegigihan tingkah laku. Sedangkan, M. Alisuf Sabri dalam bukunya *Psikologi Pendidikan* mengatakan bahwa motivasi di artikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong timbulnya suatu tingkah laku. Dengan adanya motivasi hasil belajar siswa memungkinkan menjadi lebih baik kualitasnya. Pada proses belajar, siswa yang memiliki motivasi yang tinggi pasti akan tekun dan berhasil dalam belajarnya.

Jadi, Motivasi merupakan suatu hal yang penting dalam pencapaian tujuan

pendidikan serta mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan belajar siswa. Dari pengertian tentang motivasi dapat kita ketahui bahwa motivasi mengarahkan tujuan yang diinginkan seseorang. Motivasi yang tinggi pada diri siswa dapat mengarahkan siswa untuk mewujudkan tujuannya.

Terdapat 3 fungsi motivasi (M, Alisuf Sabri: 2007) diantaranya, sebagai berikut:

- a. Pendorong orang untuk berbuat dalam mencapai tujuan;
- b. Penentu arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai;
- c. Penyelesaian perbuatan sehingga perbuatan orang yang mempunyai motivasi senantiasa selektif dan tetap terarah pada tujuan yang ingin dicapai.

Terdapat beberapa indikator-indikator motivasi belajar siswa (Kompr: 2015), diantaranya sebagai berikut:

- 1) Penuh semangat.
- 2) Memiliki rasa penasaran yang tinggi.
- 3) Memiliki rasa percaya diri.
- 4) Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus di atasi.

Sedangkan menurut Sardiman mengutip dari teori *Psikoanalitik* tokoh dari teori ini adalah Freud, mengemukakan bahwa motivasi yang terdapat dalam diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri, diantara ciri-ciri tersebut sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet menghadapi kesulitan.
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.

- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berbicara tentang motivasi terdapat macam-macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, sebagai berikut:

a. Motivasi dilihat dari Dasar Pembentukannya.

1) Motif-Motif Bawaan.

Yang dimaksud motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Misalnya: makan, bekerja, beristirahat, dan sebagainya.

2) Motif-Motif yang dipelajari.

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Misalnya: belajar, mengajar sesuatu di dalam masyarakat.

b. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Jadi, motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan yang esensial.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Dalam kegiatan belajar mengajar motivasi ekstrinsik tetap penting, sebab kemungkinan kesadaran siswa itu

berubah-ubah dan mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar-mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik

Ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, diantaranya sebagai berikut:

a. Memberi Angka

Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak siswa bekerja atau belajar hanya ingin mengejar pokoknya naik kelas saja. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan *values* yang terkandung di dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan afeksinya.

b. *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

c. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian.

d. Saingan atau Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa, baik persaingan individu maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

e. Memberi Ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, ulangan merupakan salah satu sarana motivasi. Tetapi jangan terlalu sering memberikan ulangan karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas.

f. Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.

g. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian.

h. Hasrat untuk Belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar.

i. Minat

Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
2. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
3. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
4. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

j. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa akan merupakan alat motivasi yang sangat penting..

k. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak dapat menjadi alat motivasi.

Di samping bentuk-bentuk motivasi sebagaimana diuraikan di atas, sudah tentu masih banyak bentuk dan cara yang bisa dimanfaatkan. Kemudian, agar pendidik mampu menjadi motivator yang baik bagi siswanya dalam proses belajar, Zakiah Daradjat dalam Hanafi (2018) mengemukakan beberapa teknik motivasi yang dapat diterapkan guru dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Bangkitkan minat peserta didik melalui beberapa usaha seperti membangkitkan kebutuhan pada diri peserta didik baik rohani, jasmani, sosial dan sebagainya, pengalaman yang ditanamkan pada diri peserta didik dari pengalaman yang sudah dimiliki, pemberian kesempatan berpartisipasi untuk mencapai hasil yang diinginkan seperti memberi tugas sesuai kemampuan, menggunakan alat peraga dan berbagai metode mengajar.
- b. Tetapkan tujuan-tujuan yang terbatas pantas, serta tugas-tugas yang terbatas, jelas dan wajar.
- c. Usahakan peserta didik mendapatkan informasi tentang kemajuan dan hasil yang dicapainya dan jangan menganggap kenaikan kelas sebagai alat motivasi utama. Guru yang menakut-nakuti peserta didik dengan mengatakan. Misalnya, kalau kalau kamu tidak memperhatikan pelajaran dan tugas-tugas kamu akan diturunkan ke kelas yang lebih rendah, hanya menunjukkan bahwa pengajaran tidak memadai.
- d. Hadiah biasanya menghasilkan hasil yang lebih baik dari hukuman.
- e. Manfaatkan sikap-sikap, cita-cita dan rasa ingin tahu anak.

- f. Mengupayakan peserta didik bisa mencapai sukses sebab setiap orang menginginkan sukses atau berhasil dalam usahanya dan kalau sukses itu tercapai, akan menambah kepercayaan kepada diri sendiri.
- g. Mengupayakan suasana yang mengembirakan dan kelas yang menyenangkan.
- h. Motivasi hanya dijadikan sebagai alat bagi pengajaran.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa, banyak sekali cara kita sebagai seorang guru untuk memberikan motivasi dengan hal yang berbeda-beda tergantung dengan kondisi siswa. Karena itu, perlu diupayakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Hipotesa yang diajukan oleh Peneliti sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Variasi Mengajar terhadap motivasi belajar siswa.

Ho: Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Variasi Mengajar terhadap motivasi belajar siswa.

Metodologi

Jenis penelitian ini adalah (*field research*) atau penelitian lapangan yang dilakukan di SD Negeri 2 Kayuara Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. Selama 4 bulan mulai dari bulan September sampai dengan bulan Desember 2023. Dengan responden sebanyak 26 orang diambil menggunakan teknik *nonprobability sampling*, dengan cara pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua instrument yaitu Interview dan Kuesioner.

Untuk menganalisa data yang telah didapat peneliti menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif yang digunakan untuk menerjemahkan dari hasil analisis data kuantitatif. Sedangkan analisis deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan perhitungan statistic. Analisis data dilakukan untuk pengujian-pengujian sebagai berikut:

1. Menghimpun nilai data dari variabel X dan variabel Y
2. Mencari mean nilai rata-rata hitung dari masing-masing sampel, dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M_x : Mean yang kita cari

$\sum fx$: Jumlah dari hasil perkalian antara Midpoint dan hasil masing-masing interval dengan frekuensinya.

N : *Number of Cases*

3. Mencari standar deviasi (penyimpangan skor rata-rata) dari masing-masing sampel dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD : Standar Defiasi

$\sum fx^2$: jumlah dari hasil perkalian antara midpoint-2 yang telah dikuadratkan (x^2) dengan frekuensinya masing-masing.

N : *Number of Cases*.

4. Setelah di dapat mean dari standar deviasi maka selanjutnya akan diketahui tinggi rendahnya pengaruh Variasi Mengajar terhadap motivasi belajar siswa
5. Merumuskan Hipotesis H_a dan H_0 .
6. Menyiapkan Peta Korelasi,
7. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut, maka akan dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum x'y' - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')}$$

Keterangan :

$\sum x'y'$: Jumlah hasil perkalian silang (*product of the moment*) antara: frekuensi sel (f) dengan

$Cx' = \sum \frac{fX'}{N}$ Nilai Koreksi pada variabel X yang dapat dicari atau diperoleh dengan rumus:

Cy' : Nilai koreksi pada variabel Y
 $Cy' = \sum \frac{fy'}{N}$ dicari atau diperoleh dengan rumus :

SDx' : Deviasi Standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana -1).

SDy' : Deviasi Standar skor yang dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana -1).

Hasil dan Pembahasan

Variasi Mengajar Mahasiswa Magang STAI Rahmaniyyah Sekayu

Untuk mendapatkan data pendukung tentang variasi mengajar mahasiswa magang III Sekolah Tinggi Agama Islam Rahmaniyyah terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 2 Kayuara kecamatan Sekayu kabupaten Musi Banyuasin, dalam penelitian ini menggunakan angket yang disebarkan kepada beberapa siswa kelas V sebanyak 14 siswa dan kelas IV sebanyak 12 siswa, totalnya sebanyak 26 siswa.

Adapun jumlah pertanyaan angket untuk Variasi Mengajar sebanyak 20 pertanyaan, bersifat tertutup dan berbentuk pertanyaan dengan pilihan nilai berupa 5 alternatif, yaitu: 5, 4, 3, 2, 1. Kelima jawaban tersebut diberi nilai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. SL : Selalu, diberi skor 5
2. SR : Sering, diberi skor 4
3. JR : Jarang, diberi

skor 3	N	Inter	F	X	X ²	fX	fX ²
4. SJR : Sangat Jarang, diberi skor 2	0	val					
	1	94-	5	9	92	480	46080
		98		6	16		
5. TP : Tidak Pernah, diberi skor 1	2	89-	5	9	82	455	41405
		93		1	81		
Dari 26 peserta didik tersebut berhasil dihimpun nilai dari angket (variabel X) pengaruh Variasi Mengajar, seperti tertera di bawah ini:	3	84-	7	8	73	602	51772
		88		6	96		
Data Nilai Variabel X:	4	79-	3	8	65	243	19683
68 71 85 64 82 96 81 92 97		83		1	61		
83 85 87 98 86 92 87 90 93	5	74-	0	7	57	0	0
71 94 92 95 64 71 86 87		78		6	76		
	6	69-	3	7	50	213	15123
		73		1	41		
	7	64-	3	6	43	198	13068
		68		6	56		
			26	-	-	2191=	187131=
			=N			ΣfX	ΣfX ²

Dari skor nilai variabel x di atas terdapat angka 64 sebagai angka terkecil di dalam data tabel variabel x dan 98 sebagai angka tertinggi di dalam data variabel x, maka selanjutnya dicari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi, kemudian skala TSR (Tinggi, Sedang, Rendah), skor mentah di atas akan dianalisis melalui tabel distribusi frekuensi Variasi Mengajar Mahasiswa Magang STAI Rahmaniyyah Sekayu, pada lembar selanjutnya.

Dari perhitungan tabel distribusi frekuensi di atas diperoleh N=26 dan fX= 2191 serta fX²= 187131. Dengan demikian, maka dapat dihitung mean dan standar deviasi sebagai berikut:

Menghitung nilai mean menggunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum fX}{N} = \frac{2191}{26} = 84,26$$

Menghitung nilai standar deviasi

menggunakan

rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{187131}{26} - \left(\frac{2191}{26}\right)^2}$$

Tabel 1.8
Distribusi Frekuensi Untuk
Menghitung Mean dan Standar Deviasi
Data Variasi Mengajar Mahasiswa
Magang STAI Rahmaniyyah Sekayu

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{7,197 - (84,26)^2} \\
&= \sqrt{7,197 - 70,997} \\
&= \sqrt{63.800} \\
&= 7.9874
\end{aligned}$$

Dengan demikian hasil perhitungan di atas diperoleh mean sebesar 84,26 dan standar deviasi sebesar 7.9874. Dengan di dapatkannya kedua angka tersebut, maka dapat di substitusikan ke dalam rumus analisa skala 3 (TSR) sebagai berikut:

Untuk mengelompokkan Variasi Mengajar Mahasiswa Magang STAI Rahmaniyyah Sekayu ke dalam 3 skala (TSR), pengaruh Variasi Mengajar Mahasiswa Magang STAI Rahmaniyyah Sekayu yang tergolong tinggi, sedang dan rendah terhadap motivasi belajar siswa, dengan menggunakan patokan sebagai berikut:



$$\begin{aligned}
\text{Tinggi} &= M + 1 \text{ (SD) ke atas} \\
&= 84.26 + 1 (7.9874) \\
&= 84.26 + 7.9874 \\
&= 92.24 \text{ (90 ke atas)}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Sedang} &= M - 1 \text{ (SD) s/d } M + 1 \\
&\text{ (SD)}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 76.273 \text{ s/d } 92.247 \\
&= 79 - 88
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Rendah} &= M - 1 \text{ (SD) ke bawah} \\
&= 84.26 - 1 (7.9874) \\
&= 84.26 - 7.9874 \\
&= 76.273 \text{ (76 ke bawah)}
\end{aligned}$$

Setelah diketahui batas nilai tinggi, sedang, rendah dalam pengaruh Variasi Mengajar Mahasiswa Magang STAI Rahmaniyyah Sekayu yang telah di teliti dari 26 siswa. Selanjutnya dari 26 siswa ini dapat di kelompokkan sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 1.9

Distribusi frekuensi dan presentase TSR tentang Variasi Mengajar Mahasiswa Magang STAI Rahmaniyyah Sekayu

No	Variasi Mengajar	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	10	38,46%
2	Sedang	10	38,46%
3	Rendah	6	23,08%
	Jumlah	26 = n	100%

Dari hasil TSR di atas dapat diambil kesimpulan Variasi Mengajar Mahasiswa Magang STAI Rahmaniyyah Sekayu tertinggi terdapat pada interval 89-98 memiliki responden 10 siswa

dengan presentase 38,46%, Variasi Mengajar sedang terdapat pada interval 76-88 memiliki 10 siswa dengan presentase 38,46%, sedangkan Variasi Mengajar yang rendah berada pada interval 64-78 dengan jumlah responden 6 siswa dengan presentase 23,08%. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Variasi Mengajar Mahasiswa Magang STAI Rahmadiyah Sekayu termasuk dalam kategori sedang-tinggi dikarenakan jumlah n yang lebih banyak.

Motivasi Belajar

Untuk mendapatkan data pendukung tentang motivasi belajar siswa di SD Negeri 2 Kayuara Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, dalam penelitian ini menggunakan angket yang disebarakan kepada beberapa siswa kelas V sebanyak 14 siswa dan kelas IV sebanyak 12 siswa, totalnya sebanyak 26 siswa.

Adapun jumlah pertanyaan angket untuk motivasi belajar siswa sebanyak 20 pertanyaan, bersifat tertutup dan berbentuk pertanyaan dengan pilihan nilai berupa 5 alternatif, yaitu: 5, 4, 3, 2, 1. Kelima jawaban

tersebut diberi nilai dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|--------|
| 1. SL : Selalu, | diberi |
| skor 5 | |
| 2. SR : Sering, | diberi |
| skor 4 | |
| 3. JR : Jarang, | diberi |
| skor 3 | |
| 4. SJR : Sangat Jarang, | diberi |
| skor 2 | |
| 5. TP : Tidak Pernah, | diberi |
| skor 1 | |

Dari 26 peserta didik tersebut berhasil dihimpun nilai dari angket (variabel Y) motivasi belajar siswa, seperti tertera dilembar halaman selanjutnya.

kemudian menghitung data nilai dari motivasi belajar siswa kelas yang diwakili beberapa siswa dari kelas VIII 1 dan VIII 2

Berikut data nilai variabel Y:

64 87 91 64 80 95 81 90 91
81 62 90 94 71 88 91 82 93
67 96 79 91 88 74 85 82

Dari skor nilai variabel y di atas terdapat angka 62 sebagai angka terkecil dan 96 sebagai angka terbesar, maka selanjutnya dicari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi, kemudian skala TSR (Tinggi, Sedang, Rendah),

skor mentah di atas akan dianalisis melalui tabel distribusi frekuensi, berikut ini:

Tabel 1.10
Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Data Motivasi Belajar Siswa

Dari perhitungan tabel distribusi frekuensi di atas diperoleh $N=26$ dan $fY= 2149$ serta $fY^2= 180051$. Dengan demikian, maka dapat dihitung mean dan standar deviasi pada halaman berikutnya.:

Menghitung nilai mean menggunakan

rumus :

$$M = \frac{\sum fY}{N} = \frac{2149}{26} = 82,6$$

Menghitung nilai standar deviasi menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fY^2}{N} - \frac{(\sum fY)^2}{N}} = \sqrt{\frac{180051}{26} - \frac{(2149)^2}{26}} = \sqrt{6,925 - (82,6)^2} = \sqrt{6,925 - 68,310} = \sqrt{6,138} = 7.83$$

Dengan demikian hasil

perhitungan di atas diperoleh mean sebesar 82,6 dan standar deviasi sebesar 7.83. Dengan didapatkannya kedua angka tersebut, maka dapat disubstitusikan ke dalam rumus analisa skala 3 (TSR).

No	Interval	F	Y	y ²	fY	fY ²
1	92-96	4	94	8836	376	35344
2	87-91	9	89	7921	801	71289
3	82-86	3	84	7056	252	21168
4	77-81	4	79	6241	316	24964
5	72-76	1	74	5476	74	5476
6	67-71	2	69	4761	138	9522
7	62-66	3	64	4069	192	12288
		26=N	-	-	2149=ΣfX	180051=ΣfX ²

Untuk mengelompokkan

motivasi belajar pada beberapa siswa kelas VIII 1 dan 2 yang menunjukkan ke dalam 3 skala (TSR), tergolong tinggi, sedang dan rendah, dapat dilihat pada halaman selanjutnya.

Rumus TSR:

	Tinggi
M + 1 SD	Sedang
M - 1 SD	Rendah
Tinggi	= M + 1 (SD) ke atas
	= 82.6 + 1 (7.83)
	= 82.6 + 7.83
	= 90.43 (90 ke atas)
Sedang	= M - 1 (SD) s/d M + 1 (SD)
	= 74.77 s/d 90.43
	= 74-90

Rendah = $M - 1 (SD)$ ke bawah
 = $82.6 - 1 (7.83)$
 = $82.6 - 7.83$
 = 74.77 (76 ke bawah)

Setelah diketahui batas nilai tinggi, sedang, rendah dalam motivasi belajar siswa kelas VIII 1 dan 2 yang telah di teliti dari 26 sampel siswa.

Selanjutnya dari 26 siswa ini dapat dikelompokkan sebagaimana tabel dihalaman selanjutnya.

Tabel 1.11
 Distribusi frekuensi dan presentase TSR tentang Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Babat Supat

No	Motivasi Belajar Siswa	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	13	50 %
2	Sedang	8	30,76%
3	Rendah	5	19,24%
Jumlah		26 = N	100%

Dari hasil TSR di atas dapat diambil kesimpulan motivasi belajar siswa tertinggi terdapat pada interval 87-96 memiliki responden 13 siswa dengan presentase 50%, motivasi belajar pada beberapa siswa kelas VIII 1 dan 2 dengan kategori sedang terdapat pada interval 72-86 memiliki 8

siswa dengan presentase 30,76%, sedangkan motivasi belajar siswa yang rendah berada pada interval 62-71 dengan jumlah responden 5 siswa dengan presentase 19,24%. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada beberapa siswa kelas VIII 1 dan 2 termasuk dalam kategori tinggi.

Pengaruh Variasi Mengajar Mahasiswa Magang STAI Rahmadiyah Sekayu terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Babat Supat

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut, maka akan dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum x'y' - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')}$$

Keterangan :

$\sum x'y'$: Jumlah hasil perkalian silang (*product of the moment*) antara: frekuensi sel (f) dengan x' dan y' .

Cx' : Nilai Koreksi pada variabel X yang dapat dicari atau diperoleh dengan rumus:

Cy' : Nilai koreksi pada variabel Y yang dapat dicari atau diperoleh dengan rumus :

SDx' : Deviasi Standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana - 1).

SDy' : Deviasi Standar skor Yang dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana - 1).

N : Number of Cases.
 $Cy' = \sum \frac{fy'}{N}$ Dalam memberikan

interpretasi secara sederhana terhadap Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment (r_{xy}), pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut:

Besarnya "r"

Product Moment

Interpretasi:

0,70-0,90

Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).

0,0-0,20

0,20-0,40

Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang yang lemah atau rendah.

0,40-0,70

Antara variabel X dan variabel

X	64	69	74	79	84	89	94	F(y)	y'	fy'	fy' ²	x'y'
Y	68	73	78	83	88	93	98					
92-							4	4	+	+8	16	16
96							16	2	+	+9	9	6
87-					4	4	1	9	+	+9	9	6
91					0	4	2	3	0	0	0	0
82-					2	1		4	-1	-4	4	3
86					0	0		1	-2	-2	4	6
77-				3	1			2	-3	-6	18	18
81				3	0			3	-4	-12	48	48
72-		1						7=	99	97=		
76		6										
67-		2										
71		18										
62-		48										
66	48											
f(x)	3	3	0	3	7	5	5	26=N				
x'	-4	-3	-2	-1	0	+1	+2			$\Sigma fy'$	$\Sigma fy'^2$	$\Sigma x'y'$
fx'	-	-9	-0	-3	0	+5	+10	9=	Σf			
fx' ²	48	27	0	3	0	5	20	103=	$\Sigma fx'^2$			
x'y'	48	24	0	3	0	4	18	97=	$\Sigma x'y'$			

Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

Kemudian untuk mencari pengaruh antara ke dua variabel maka sebelumnya kita harus mempersiapkan hipotesa sebagai berikut:

Merumuskan Hipotesis alternatif dan Hipotesis Nol-nya:

H_a: Terdapat pengaruh positif yang

signifikan antara Variasi Mengajar Mahasiswa Magang STAI Rahmanyah Sekayu terhadap motivasi belajar siswa.

H₀: Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Variasi Mengajar Mahasiswa Magang STAI Rahmanyah Sekayu terhadap motivasi belajar siswa

Tabel 1.12 Peta Korelasi Variasi Mengajar Mahasiswa Magang STAI Rahmanyah Sekayu Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V dan IV

Dari peta korelasi di atas, telah berhasil kita peroleh:

$$N = 26; \Sigma x'y' = 97; \Sigma fx' = 9; \Sigma fx'^2 = 103; \Sigma fy' = 7; \Sigma fy'^2 = 99$$

Setelah mengetahui hasil yang telah diperoleh dari peta korelasi, selanjutnya Mencari

$$C_x: C_x = \frac{\Sigma fx'}{N} = \frac{9}{26} = 0,34$$

$$\text{Mencari } C_y: C_y = \frac{\Sigma fy'}{N} = \frac{7}{26} = 0,26$$

Setelah didapatkan C_x dan C_y.

Selanjutnya akan mencari standar deviasi dari variabel X, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mencari } SD_x &= i \sqrt{\frac{\Sigma fx'^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fx'}{N}\right)^2} = 1 \\ &\sqrt{\frac{103}{26} - \left(\frac{9}{26}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{3.961 - 0.346^2} \\ &= 1 \sqrt{3.961 - 0.119} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= 1 \sqrt{3.842} \\ &= 1.960 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mencari } SD_y &= i \sqrt{\frac{\Sigma fy'^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fy'}{N}\right)^2} = 1 \\ &\sqrt{\frac{99}{26} - \left(\frac{7}{26}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{3.8077 - 0.2692^2} \\ &= 1 \sqrt{3.8077 - 0.07247} \\ &= 1 \sqrt{3.73523} \\ &= 1.932 \end{aligned}$$

Mencari Angka Indeks Korelasi “r”

Product Moment, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\frac{\Sigma xy'}{N} - (C_x)(C_y)}{(SD_x')(SD_y')} = \frac{\frac{97}{26} - (0.34)(0.26)}{(1.960)(1.932)} = \\ &\frac{3.7308 - 0.0884}{3.78672} = \frac{3.6424}{3.78672} \\ &= 0.9618 \end{aligned}$$

Setelah didapatkan angka

Indeks Korelasi “r” *Product Moment*.

Selanjutnya memberikan interpretasi terhadap r_{xy} atau r_o. df = N – nr = 26 – 2 = 24 (konsultasi tabel nilai “r” product moment). Dalam tabel tidak dijumpai df sebesar 24, karena itu dipergunakan df yang terdekat, yaitu 26. Dengan df sebesar 26, diperoleh “r” tabel r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,388; sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,496. Ternyata r_o (yaitu = 0.9618) adalah jauh lebih besar dari pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf 1%.

Dengan demikian H₀ ditolak, berarti ada korelasi positif yang sangat signifikan antara variabel X dan

variabel Y, oleh karena itu, hipotesa alternatif diterima dan hipotesa nihil ditolak. Kenyataan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Variasi Mengajar Mahasiswa Magang STAI Rahmaniyyah Sekayu terhadap motivasi belajar siswa, semakin baik profesionalisme guru maka semakin baik pula motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang antar variabel. Seperti pendapat dari Morgan dalam Ngalim mengemukakan bahwa “ belajar adalah setiap perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari suatu latihan atau pengalaman.

Sifat dan ciri-ciri yang dituntut dalam kegiatan belajar itu hanya terdapat pada diri peserta didik yang mempunyai motivasi yang tinggi, sedangkan peserta didik yang mempunyai motivasi yang rendah tidak ada atau kurang, sehingga akan menghambat kegiatan belajarnya. Jadi, secara teoritis Variasi Mengajar akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dari penjelasan diatas, penulis memberikan kesimpulan bahwa yang

menjadi alasan adanya Variasi Mengajar Mahasiswa Magang STAI Rahmaniyyah Sekayu terhadap motivasi belajar siswa dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam dua hal, sebagai berikut:

1. Karena keberadaan guru dalam kelas adalah sebagai pemimpin bidang studi, yaitu orang yang merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil belajar di sekolah.
2. Karena guru di sekolah bertugas menentukan keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, jika siswa belum berhasil, maka guru perlu mengetahui penyebabnya salah satunya terkait dengan Variasi Mengajar terhadap motivasi belajar siswa. Karena, guru yang memiliki komitmen pada siswa dan proses belajarnya, secara mendalam menguasai bahan ajar dan cara mengajar dan bertanggung jawab memantau kemampuan belajar siswa dan mampu berpikir secara sistematis dalam melakukan Variasi Mengajar.

Simpulan

Setelah melalui tahapan uji analisis dengan menggunakan uji analisis statistic maka dengan r_{tabel} sebesar 26, diperoleh "r" tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,388; sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,496. Ternyata r_o (yaitu = 0.9618) adalah jauh lebih besar dari pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf 1%.

berarti ada korelasi positif yang sangat signifikan antara variabel X dan variabel Y, oleh karena itu, hipotesa alternatif diterima dan hipotesa nihil ditolak. Kenyataan ini menunjukkan

bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Variasi Mengajar Mahasiswa Magang STAI Rahmadiyah Sekayu terhadap motivasi belajar siswa, semakin baik profesionalisme guru maka semakin baik pula motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Variasi Mengajar Mahasiswa Magang III STAI Rahmadiyah Sekayu terhadap motivasi belajar siswa DI SD Negeri 2 Kayuara Kecamatan Sekayu Musi Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisuf , Sabri, M. , *Pskikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007)
- Danim, Sudarwan , *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002)
- Dharajat, Zakiah, *ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976)
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet. Ke-1, 2015)
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004)
- Nizar, Samuel, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Purwanto, M. Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990)
- Surya, Mohammad, *Percikan Perjuangan Guru Menuju Profesional, Sejahtera dan Terlindungi*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2006).
- Sudjana, Nana, *Metode Statistika*, (Bandung : Penerbit Tarsito, 2002)
- Suprihatiningrum, Jamil, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)
- Shohi, H. Muhammad b, *Departemen Agama Ri Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Sygma Creative Media Corp, 2007).
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992).
- Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*,(Jakarta: PT. Bumi Aksara, cet. Ke-7, 2011)
- Usman, M. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008)